

# **siklus Kemmis dan McTaggart contoh dan Pembahasan**

**Hengki Wijaya  
Amriani Amir  
Dwi Riyanti  
Suzana Claudia Setiana  
Resty Sari Somakila**

# Siklus Kemmis dan McTaggart: Contoh dan Pembahasan

Hengki Wijaya  
Amriani Amir  
Dwi Riyanti  
Suzana Claudia Setiana  
Resty Sari Somakila



Siklus Kemmis dan McTaggart:  
Contoh dan Pembahasan

All rights reserved  
© 2023, Indonesia: Pontianak

PENULIS:  
Hengki Wijaya  
Amriani Amir  
Dwi Riyanti  
Suzana Claudia Setiana  
Resty Sari Somakila

Cover dan Layout:  
IAIN Pontianak Press

Diterbitkan Oleh:  
IAIN Pontianak Press  
Jl. Letjend. Soeprapto No.19 Pontianak 78121  
Telp./Fax. (0561) 734170

Cetakan Pertama: September 2023  
x +122 Halaman :15 x 23 cm

## PRAKATA

Puji syukur tim penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya yang berlimpah maka tulisan buku referensi berjudul **Siklus Kemmis dan McTaggart: Contoh dan Pembahasan** dapat memberkati banyak pembaca, akademisi.

Buku ini didesai sebagai buku referensi yang dapat dijadikan salah satu acuan teori, maupun contoh dan pembahasan dalam Penelitian Tindakan Kelas. Secara teori dan pembahasan memadai untuk memberikan penjelasan dan praktik dalam mengerjakan metodologi Penelitian Tindakan Kelas dalam proses pembelajaran termasuk metode, strategi dan model pembelajaran.

Buku referensi PTK ini secara spesifik menjelaskan model PTK Kemmis dan McTaggart. Model ini sering digunakan oleh guru-guru di Indonesia yang menggunakan metode PTK. Harapannya buku referensi memberikan pengetahuan dan wawasan mendalam untuk mendukung literasi informasi dan digital dan bermanfaat untuk pengembangan diri guru pada umumnya di Indonesia.

Penulis

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Tabulasi Jawaban Responden Angket.....	45
Tabel 2.	Ringkasan Validasi Angket.....	48
Tabel 3.	Tabulasi Jawaban Soal .....	50
Tabel 4.	Penentuan Sampel di Setiap Kelas .....	68
Tabel 5.	Rubrik Penilaian HOTS Mahasiswa .....	70
Tabel 6.	Interpretasi Koefisien Korelasi .....	
Tabel 7.	Angket Pre-Test Minat Siswa kelas 5 SD GKLB 1 Luwuk .....	84
Tabel 8.	Post-test Minat .....	87
Tabel 9.	Pre-test Keaktifan.....	93
Tabel 10.	Post-test Keaktifan .....	97

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Model Penelitian Tindakan Kelas Kemmis & McTaggart (1988).....	33
Gambar 2. Model PTK Kemmis dan MC Taggart.....	64
Gambar 3. Grafik Perbandingan Hasil Pre-Test dan Post-Test Minat Siswa SD GKLB 1 Luwuk.....	91
Gambar 4. Grafik Perbandingan Hasil Pre-Test dan Post-Test Keaktifan Siswa SD GKLB 1 Luwuk.....	101

## DAFTAR ISI

<b>PRAKATA</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>BAB I. PENELITIAN TINDAKAN KELAS DAN PENELITIAN TINDAKAN SEKOLAH</b>	
Penelitian Tindakan? .....	1
Bentuk-bentuk Penelitian Tindakan .....	2
Penelitian Tindakan Kelas .....	2
Penelitian Tindakan Sekolah .....	3
Apa Perbedaan PTS dan PTK? .....	4
<b>BAB II. PENELITIAN TINDAKAN KELAS</b>	
Sejarah Penelitian Tindakan Kelas .....	6
Tujuan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas .....	7
Penyusunan Laporan PTK .....	8
<b>BAB III. LANGKAH MEMULAI SUATU PENELITIAN</b>	
Mengkaji Problematika di Lapangan .....	9
Memilih Metode .....	11
Merancang Konsep Penelitian .....	15
Memulai Pengumpulan Data .....	16
Menganalisis Data .....	21
Menyajikan Laporan Penelitian .....	23

#### **BAB IV. PENELITIAN TINDAKAN KELAS BAGI GURU**

Kepentingan PTK bagi Guru.....	25
Penelitian Tindakan Kelas Dirancang dan dikendalikan oleh Guru.....	26
Guru Bertanggung Jawab Terhadap Penelitian yang Dilaksanakan.....	28
PTK dan Keterampilan Guru .....	28
PTK dan Tantangannya.....	29
PTK dan Inovasi dalam Pembelajaran .....	30

#### **BAB V. MODEL-MODEL PTK**

Model Kurt Lewin.....	32
Model Kemmis dan MC. Taggart .....	33
Model John Elliot.....	33
Model Dave Ebbutt.....	35

#### **BAB VI. PELAKSANAAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

Proses Menemukan Masalah di Lapangan.....	36
Masalah yang Dapat Dikaji Melalui PTK.....	36
Merumuskan Masalah yang Dapat Dikaji Melalui PTK.....	37
Merumuskan Hipotesis Tindakan .....	38
Menyusun dan Mengembangkan Perencanaan Tindakan.....	39



Pelaksanaan Tindakan.....	40
 <b>BAB VII. PENGUJIAN HASIL PENELITIAN</b>	
Uji Validitas .....	41
Uji Validitas Menggunakan SPSS .....	44
Contoh Uji Validitas Angket (Instrumen Soal Non-Diskrit).....	45
Contoh Uji Validitas Angket (Instrumen Soal Diskrit).....	49
Uji Reliabilitas .....	52
Uji Reliabilitas Menggunakan SPSS.....	55
Contoh Uji Reliabilitas Internal untuk Angket menggunakan Cronbach Alpha (Instrumen soal non-distrik) .....	56
 <b>BAB VIII. MENCIPTAKAN PERBAIKAN DAN MEMBERIKAN SOLUSI MELALUI PTK</b>	
Memperbaiki Kinerja Guru dalam Mengelola Pembelajaran.....	59
Meningkatkan Kerja Sama dengan Masyarakat.....	61
Mampu Menciptakan Solusi yang Relevan bagi Kegiatan Belajar.....	61
 <b>BAB IX. CONTOH METODE PTK DALAM PENELITIAN, HASIL &amp; PEMBAHASAN PTK</b>	
Metode PTK dalam Penelitian Model Pembelajaran TGT .....	63
Populasi dan Sampel .....	66

Populasi.....	66
Sampel .....	67
Teknik Pengumpulan Data.....	68
Tes.....	68
Angket.....	68
Observasi Lapangan.....	69
Teknik Analisis Data.....	69
Analisis Deskriptif .....	69
Persentase Rating Skala .....	70
Uji t Sampel Berkorelasi.....	71
Korelasi Sederhana .....	71
Contoh Hasil Pembahasan PTK .....	72
Contoh Analisis Hasil Penelitian dan Pembahasan pada Strategi Pembelajaran Aktif Reconnecting ..	73
Hasil Observasi Guru.....	73
Evaluasi Hasil Observasi Guru.....	75
Laporan Interaksi Kelas .....	75
Evaluasi Laporan Interkasi Kelas .....	79
Hasil Perolehan Nilai Siswa .....	79
Evaluasi Hasil Perolehan Nilai Siswa.....	83
Hasil Angket .....	83
Hasil Angket Pre-test Minat Siswa SD GKLB 1 Luwuk.....	84
Hasil Angket Post-test Minat Siswa SD GKLB 1 Luwuk.....	87

Hasil Angket Pre-test Keaktifan Siswa SD GKLB 1 Luwuk .....	93
Hasil Angket Post-test Keaktifan Siswa SD GKLB 1 Luwuk.....	97
Korelasi Hasil Analisis Data .....	103
Evaluasi Korelasi Analisis Data.....	104
Kesimpulan Analisis .....	106
<b>KEPUSTAKAAN</b> .....	107
<b>GLOSARIUM</b> .....	111
<b>INDEKS</b> .....	117
<b>BIODATA PENULIS</b> .....	121

## **BAB I**

### **PENELITIAN TINDAKAN KELAS DAN PENELITIAN TINDAKAN SEKOLAH**

#### ***Penelitian Tindakan?***

Pada masa kini, penelitian merupakan suatu tindakan yang semakin banyak dilakukan oleh masyarakat di bidang akademik. Banyaknya penelitian yang dilakukan bertujuan untuk memajukan pengetahuan dari zaman ke zaman. Memang hal ini tidaklah mudah dan membutuhkan banyak tenaga bahkan biaya, namun pada hakikatnya, semuanya adalah untuk memajukan bangsa kita kepada pendidikan dan pengetahuan yang lebih baik.

Banyaknya penelitian yang dilaksanakan membuat metode-metode penelitian yang digunakan dalam melaksanakan penelitian kian beragam. Metode-metode yang paling lumrah bahkan sering sekali digunakan ialah metode kualitatif dan kuantitatif. Dua metode ini selalu menjadi pilihan dalam penelitian. Dan dalam metode kualitatif dan kuantitatif, ada banyak jenis-jenis penelitian yang dapat diterapkan sesuai dengan kebutuhan yang terjadi di lapangan.

Salah satunya ialah penelitian tindakan. Penelitian tindakan adalah salah satu bentuk penelitian yang masih jarang digunakan pada masa kini. Penelitian tindakan merupakan salah satu jenis penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif karena menyelidiki dan mengumpulkan data dari guru dengan harapan dapat memperbaiki kinerja guru itu sendiri (Kemmis, McTaggart, Nixon, 2014, 11). Penelitian tindakan dapat diukur secara kuantitatif dan berpusat kepada penerapan secara langsung di lapangan guna mengatasi suatu permasalahan yang terjadi (Putra, 2014: 14). Penelitian tindakan merupakan penelitian yang membutuhkan

penerapan secara langsung oleh peneliti, bukan hanya membagi angket atau suatu media untuk mendapatkan data. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan atau menunjukkan suatu perubahan dari hasil penerapan yang dilakukan, karena solusi yang ditawarkan untuk mengatasi masalah tersebut diterapkan secara langsung (Kemmis, McTaggart, Nixon, 2014, 21). Banyak orang yang belum mengenal penelitian tindakan ini. Tetapi penelitian tindakan ini merupakan penelitian yang memiliki manfaat yang secara langsung dapat dirasakan oleh responden. Penelitian tindakan merupakan penelitian yang menerapkan sesuatu untuk memberikan hasil yang nyata.

Namun, penelitian tindakan ini biasanya diterapkan pada bidang pendidikan. Biasanya, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memajukan kegiatan kelas atau kegiatan sekolah demi tercapainya hasil belajar yang baik. Hal ini menjadikan penelitian tindakan merupakan penelitian yang menjadi salah satu jalan keluar dalam memajukan sekolah atau kegiatan belajar mengajar siswa.

### ***Bentuk-bentuk Penelitian Tindakan***

Penelitian tindakan memang memiliki banyak variasi dalam aplikasinya. Dalam penelitian yang dilaksanakan, ada begitu banyak cara atau bentuk yang dapat diaplikasikan di dalam melaksanakan penelitian ini. Adapun bentuk-bentuk penelitian tindakan yang biasanya diaplikasikan ialah sebagai berikut.

#### **Penelitian Tindakan Kelas**

Penelitian tindakan kelas apabila dilihat dari judulnya adalah merupakan penelitian tindakan yang diaplikasikan di dalam kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperbaiki hal-hal yang dianggap

masih kurang peningkatannya di dalam kelas. Seperti dari segi pengajaran, hasil belajar, minat belajar siswa, kreativitas guru, dan sebagainya yang dianggap masih membutuhkan peningkatan di dalam pelaksanaannya (Mulyasa, 2017, 10). Hal ini biasanya yang menjadi dasar atau pelopor utama penelitian tindakan kelas dilaksanakan. Penelitian ini diaplikasikan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola kelas. Biasanya, guru yang melaksanakan penelitian ini akan mengeksplorasi hal-hal baru yang ada di dalam dunia pendidikan, kemudian dilaksanakan di dalam kelas.

### **Penelitian Tindakan Sekolah**

Penelitian tindakan sekolah adalah suatu penelitian yang dilaksanakan dalam skala besar, dalam arti bukan hanya dalam lingkup satu atau dua kelas, melainkan penelitian yang melingkupi seluruh aspek sekolah. Dalam penelitian tindakan sekolah ini, yang menjadi pelaku atau peneliti utama ialah kepala sekolah itu sendiri (Ghani, 2016, 73). Kepala sekolah yang merupakan pimpinan sekolah merupakan motor atau penggerak utama dalam terlaksananya penelitian tindakan sekolah ini.

Dalam penelitian tindakan sekolah, tujuan dilaksanakannya penelitian ini ialah untuk mengembangkan kualitas sekolah dan untuk memberikan inovasi baru bagi sekolah itu sendiri (Ghani, 2016, 78). Inovasi tersebut diperuntukkan untuk memajukan sekolah, sehingga setiap kegiatan yang dilaksanakan di sekolah tidak monoton dan dapat terus mengikuti perkembangan zaman. Hal inilah yang menjadi dasar seorang kepala memotori penelitian tindakan sekolah, yakni untuk membawa sekolah kepada pola pendidikan yang lebih baik dan mengikuti perkembangan zaman.

### ***Apa Perbedaan PTS dan PTK?***

Dalam dua penelitian tersebut yang dijelaskan di atas, dapat dilihat bahwa kedua penelitian tindakan ini memiliki tujuan penelitian yang berbeda. Perbedaan di antaranya kedua penelitian ini yang pertama ialah dari pelaksana penelitian tersebut. Untuk PTS (penelitian tindakan sekolah), penelitian ini dipelopori atau digagas oleh kepala sekolah itu sendiri. Sedangkan bagi PTK (penelitian tindakan kelas), penelitian ini dilaksanakan secara langsung oleh guru yang bersangkutan di dalam kelas. PTS biasanya dilakukan oleh kepala sekolah secara langsung dengan tujuan untuk memantau atau mendapatkan hasil secara menyeluruh. Kepala Sekolah biasanya akan melakukan penelitian tindakan sekolah guna meningkatkan mutu dari sekolah tersebut (Kemmis, McTaggart, Nixon, 2014, 21).

Adapun perbedaan dari dua penelitian ini juga dapat dilihat dari sisi fokus penelitiannya. Dalam PTS (penelitian tindakan sekolah), fokus penelitian di tempat ini adalah untuk memajukan sekolah secara keseluruhan dan di dalam segala aspek. Tetapi PTK (penelitian tindakan kelas) lebih berfokus kepada lingkup atau skala yang lebih kecil, yakni hanya berfokus kepada suatu kelas saja dan yang ingin ditingkatkan hanya dalam lingkup kelas tertentu saja. Fokus penelitian dari PTK dan PTS berbeda, yang mana PTK memang menjurus hanya kepada satu objek atau satu kelas tertentu, atau satu populasi tertentu dengan tujuan untuk peningkatan di kelas. Tetapi PTS, lebih kepada skala yang luas, populasi yang lebih banyak, dengan tujuan peningkatan yang mana hendak dicapai ialah demi kemajuan satu sekolah. Hal inilah yang harus diperhatikan dan dimengerti dengan baik agar para peneliti tidak keliru dalam memetakan PTS dengan PTK.

Perbedaan PTS dan PTK juga nampak terlihat dari sasaran penelitian yang hendak dicapai. Di dalam PTS,

sasaran penelitian yang hendak dituju adalah biasanya satu sekolah. Baik itu guru maupun siswa, maupun staff biasanya termasuk di dalam objek penelitian (Aqib dan Amrullah, 2017, 8). Hal ini menandakan bahwa PTS lebih bersifat luas dan lebih kepada peningkatan mutu sekolah secara menyeluruh. PTS memberi manfaat bagi seluruh sektor sekolah, bukan hanya sektor tertentu saja. Sedangkan untuk PTK, perbedaannya ialah sasaran dari penelitiannya hanya mencakup satu atau dua kelas tertentu.